



## Prospek yang Sangat Menjanjikan Pasar Modal dan Investasi Berbasis Syariah

Dini Selasi<sup>1</sup>, Lukmannul Hakim<sup>2</sup>, Rifqi Faturahman<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com), <sup>2</sup>[lukman193373@gmail.com](mailto:lukman193373@gmail.com), <sup>3</sup>[rifqifaturahman2003@gmail.com](mailto:rifqifaturahman2003@gmail.com)

Korespondensi penulis : [ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com)

**Abstract:** Sharia Capital and Investment Market is part of the financial market based on Islamic sharia principles. The main goal is to ensure that investment and securities trading activities are in accordance with Islamic rules and values, such as fairness, transparency, and the prohibition of usury, gharar (uncertainty), and maysir (speculation). This system supports the development of sharia-based investment which continues to increase in line with the awareness of the Muslim community to manage their finances in accordance with sharia.

**Keywords:** Market, Capital, Investment, Sharia

**Abstrak:** Pasar Modal dan Investasi Syariah merupakan bagian dari pasar keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan kegiatan investasi dan perdagangan efek sesuai dengan aturan dan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba, gharar (ketidakpastian), serta maysir (spekulasi). Sistem ini mendukung perkembangan investasi berbasis syariah yang terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat Muslim untuk mengelola keuangannya secara syariah.

**Kata kunci :** Pasar, Modal, Investasi, Syariah

### 1. PENDAHULUAN

Pasar modal dan investasi berbasis syariah memiliki prospek yang sangat menjanjikan di Indonesia dan dunia, terutama dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keuangan berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip Islam.

Dengan populasi Muslim yang besar, dukungan pemerintah, dan pertumbuhan produk investasi syariah, pasar modal berbasis syariah memiliki potensi luar biasa untuk terus berkembang. Masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam menjadi kunci utama kesuksesan pasar ini di masa depan.

Jika Anda tertarik untuk memulai investasi syariah, mulailah dengan memahami instrumen yang ada, seperti saham syariah, reksa dana syariah, atau sukuk, dan konsultasikan dengan ahli keuangan syariah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Prospek yang sangat menjanjikan pasar modal dan investasi berbasis syariah**

Yang mendasi kemajuan pasar modal dan investasi syariah ialah Populasi Muslim yang Besar Indonesia sebagai Negara Mayoritas Muslim Terbesar. Dengan lebih dari 230 juta Muslim, kebutuhan akan produk investasi yang sesuai syariah terus meningkat Tren Global. Populasi Muslim global yang terus berkembang memacu permintaan terhadap instrumen investasi syariah di berbagai negara. Dukungan Pemerintah dan Regulasi Pemerintah Indonesia Mendukung pengembangan pasar modal syariah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang secara aktif mengeluarkan regulasi untuk memfasilitasi pengembangan produk syariah. Fatwa DSN-MUI. Memberikan panduan jelas tentang halal-haramnya transaksi di pasar modal syariah, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Insentif Pajak Untuk produk seperti sukuk, pemerintah memberikan berbagai insentif yang menarik bagi investor. Pertumbuhan Ekonomi Syariah yang Pesat adanya Tren Positif Ekonomi syariah terus tumbuh dengan signifikan, terutama di sektor keuangan, makanan halal, dan pariwisata. Hal ini menjadi pendorong kebutuhan investasi syariah. Pengembangan Teknologi Finansial Syariah: Kehadiran fintech syariah memperluas akses masyarakat terhadap pasar modal syariah.

### **Pengertian pasar modal dan investasi syariah**

Sebelum mengetahui pengertian dari pasar modal Syariah, terlebih dahulu harus mengetahui pengertian dari Pasar modal. Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan Perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar Modal Syariah adalah bagian dari pasar keuangan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) melalui instrumen keuangan berbasis syariah, seperti saham syariah, sukuk (obligasi syariah), dan reksa dana syariah. Seluruh kegiatan di pasar modal syariah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi berlebihan), serta hanya memperdagangkan efek dari perusahaan yang aktivitas usahanya halal.

Investasi Syariah adalah kegiatan penanaman modal atau dana ke dalam aset atau instrumen keuangan tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang halal. Investasi ini dilakukan melalui berbagai produk seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, atau properti, dengan mengedepankan transparansi, keadilan, dan pengelolaan risiko yang sesuai syariah.

Pasar modal syariah dan investasi syariah akan terus berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan pasar modal dan investasi syariah di Indonesia terus menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dari tahun ke tahun, lebih banyak instrumen investasi syariah tersedia, semakin banyak emiten yang terdaftar di pasar modal syariah, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi syariah semakin meningkat. Inovasi dan digitalisasi di bidang finansial membuka peluang besar untuk pertumbuhan pasar modal syariah di masa depan. Pada 2023, jumlah investor pasar modal Indonesia tercatat sekitar 7,4 juta orang. Saat ini, sekitar 2-3% dari total penduduk Indonesia berpartisipasi dalam pasar modal secara umum. Sementara itu, meskipun data spesifik tentang investasi syariah masih sulit diukur, pertumbuhannya sangat pesat dan semakin banyak masyarakat yang memilih instrumen investasi syariah karena kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan prinsip halal dalam berinvestasi.

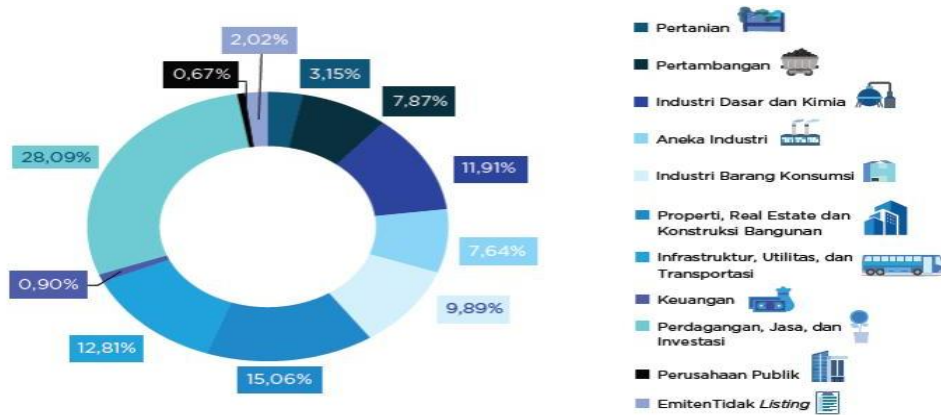
### **Sejarah perkembangan pasar modal dan investasi syariah**

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997 oleh PT Danareksa Investment Management (DIM). Berikut beberapa peristiwa penting dalam sejarah pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal dan investasi syariah telah mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, baik di tingkat nasional maupun global. Gambaran peningkatan pasar modal dan investasi syariah dengan adanya Pertumbuhan Instrumen Syariah. Dengan tumbuhnya instrumen syariah menjadi daya dorong untuk pertumbuhan pasar modal dan investasi berbasis syariah dengan adanya Obligasi Syariah Sukuk menjadi salah satu instrumen yang terus berkembang. Pemerintah dan perusahaan swasta semakin banyak menerbitkan sukuk untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Misalnya, Sukuk Negara di Indonesia rutin diterbitkan setiap tahun contoh kasus pembangunan yang di biayai sukuk seperti Pembangunan Jembatan Sei Alalak di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Pembangunan Tol Solo – Ngawi seksi I – Colomadu Karanganyar Jawa Tengah, Pembangunan Ramp on/off Flyover Ampelas Medan, Pembangunan Jalan Gerung Mataram NTB, Pembangunan gedung perkuliahan IAIN Salatiga Jawa Tengah, Pembangunan Jalur Kereta Double Track Selatan Jawa Cirebon-Kroya-Solo-Madiun-Jombang, Pembangunan prasarana pendidikan tinggi di Institut Teknologi Kalimantan, Pembangunan prasarana bandara APT Pranoto di Samarinda, Pembangunan prasarana dan sarana di Politeknik Negeri Balikpapan, Pembangunan Rumah Negara Prajurit TNI AD di Kodam VI Mulawarman. Dan bukan hanya sukuk saja yang berkembang pesat Reksa Dana Syariah juga berkembang pesat di kalangan anak muda di Indonesia. Jumlah dan jenis reksa dana syariah terus bertambah. Produk-produk ini menarik minat investor individu maupun

institusi yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah. Saham Syariah Indeks saham syariah, seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), mengalami peningkatan kapitalisasi dan volume transaksi setiap tahunnya.

### Perkembang pasar modal dan investasi syariah dari taun 2015-2019

Saham syariah meningkat 81,96 persen dengan nilai kapitalisasi pasar saham syariah Rp3.744,82 triliun



Sumber: OJK 2019

**Grafik 1**

Sumber: Ojk 2019

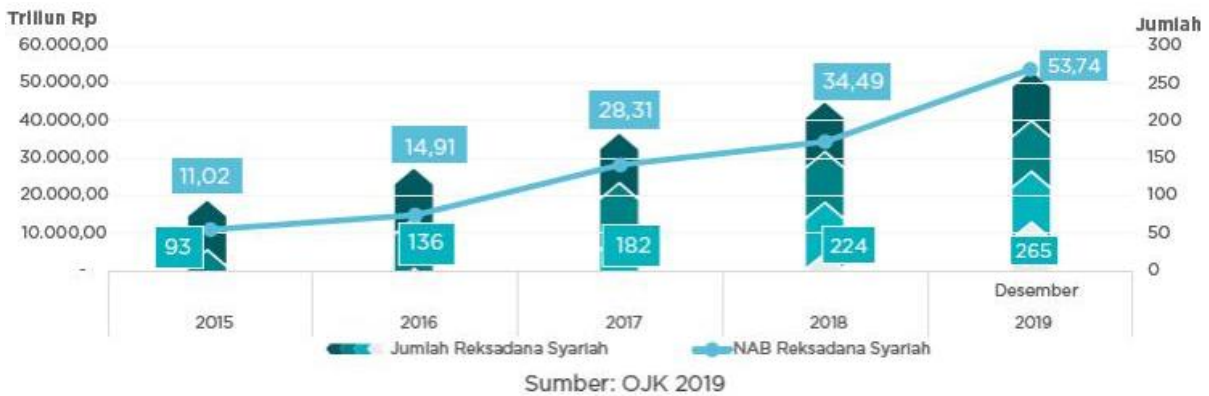
**Tabel 1**

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	▲ 2015 - 2019	
Indeks Syariah	JII 30	603,35	694,13	759,07	685,22	698,09	15,70%
	JII 70*	-	-	-	227,55	233,38	2,56%
	ISSI	145,06	172,08	189,86	184	187,73	29,42%

\*) Data JII 70 dimulai per Mei 2018

Sumber: OJK 2015 - 2019

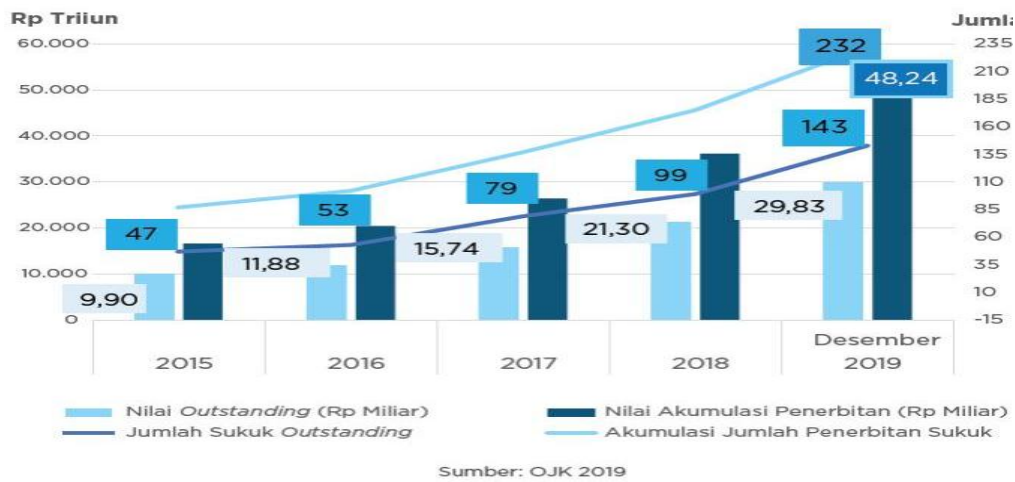
-Reksadana syariah naik 1,18 persen dengan nilai aktiva bersih Rp53,74 triliun.



**Grafik 2**

Sumber: Ojk 2019

-Sukuk korporasi dan sukuk negara tumbuh 16,86 persen dengan nilai outstanding Rp770,45 triliun.??



**Grafik 3**

Sumber: ojk 2019



Sumber: DJPPR - Kementerian Keuangan, 2019

#### Grafik 4

Sumber: DJPPR-Kementrian keuangan, 2019

Roadmap ini merupakan kelanjutan dari roadmap sebelumnya yaitu Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019. Hal ini dimaksudkan agar kontinuitas program dapat terus berjalan. Rangkaian Focus Group Discussion dengan para pemangku kepentingan telah memberikan masukan yang berharga. Proses tersebut memberikan gagasan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan industri pasar modal syariah sehingga dapat lebih dipetakan untuk Merumuskan suatu kebijakan strategis maupun operasional dalam rangka pengembangan industri pasar modal syariah,” ujar Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, *Hoesen*, dalam kata sambutannya.

Menurut *Hoesen*, semua aktivitas tersebut menjadi modal dalam menetapkan strategi Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024. Strategi Roadmap ini terdiri dari empat arah kebijakan utama. Yaitu pertama, pengembangan produk pasar modal syariah, kedua, penguatan dan pengembangan infrastruktur pasar modal syariah, ketiga, peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah, serta keempat, penguatan sinergi dengan pemangku kepentingan.

“Dengan penetapan empat arah kebijakan tersebut, Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024 ini memberikan gambaran strategi yang utuh dalam upaya akselerasi pertumbuhan pasar modal syariah,” kata *Hoesen*

1. Pengembangan produk pasar modal syariah

Menurut OJK, pengembangan produk pasar modal syariah didukung oleh dua program utama, yaitu pertama, pengembangan produk pasar modal syariah berbasis socially responsible investment (SRI) dan kedua, peningkatan ragam produk investasi pasar modal syariah.

Kedua program tersebut selanjutnya akan dilaksanakan melalui beberapa rencana aksi, antara lain yaitu dengan mengembangkan produk investasi berwawasan lingkungan, mendorong implementasi sukuk korporasi ritel, dan memanfaatkan instrumen pasar modal syariah sebagai sumber pendanaan infrastruktur dan industri halal.

2. Penguatan dan pengembangan infrastruktur pasar modal syariah

OJK menyatakan pertumbuhan industri pasar modal syariah perlu didukung dengan penguatan infrastruktur pasar modal syariah yang andal dan memperhatikan perkembangan isu-isu terkini, seperti teknologi finansial (tekfin).

Upaya tersebut tertuang di dalam arah II penguatan dan pengembangan infrastruktur pasar modal syariah yang didukung tiga program utama. Yaitu pertama, penguatan pengaturan terkait pasar modal syariah, kedua, pemanfaatan teknologi finansial (Tekfin) untuk mendukung pasar modal syariah, dan ketiga, peningkatan peran dan kapasitas kelembagaan syariah di pasar modal.

Selanjutnya, kata OJK, ketiga program tersebut akan dilaksanakan melalui beberapa rencana aksi, antara lain dengan menyempurnakan landasan hukum terkait penerbitan efek syariah, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi blockchain dan platform crowdfunding di pasar modal syariah, serta meningkatkan tata kelola syariah di pasar modal syariah.

3. Peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah

Selanjutnya, peningkatan literasi dan inklusi pasar modal syariah menurut OJK, dikelompokkan menjadi dua program utama. Yaitu pertama, peningkatan pemahaman pelaku industri tentang pasar modal syariah dan kedua, literasi dan inklusi kepada masyarakat mengenai pasar modal syariah.

“Kedua program tersebut akan dilaksanakan melalui beberapa rencana aksi, antara lain dengan meningkatkan kapasitas pelaku pasar modal syariah, melakukan sinergi dengan pelaku pasar dalam meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah, serta

berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait dalam memasyarakatkan pasar modal syariah,” ungkap OJK.

#### 4. Penguatan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Pengembangan industri pasar modal syariah tidak terlepas dari adanya sinergi dengan para pemangku kepentingan. OJK menyatakan upaya tersebut tertuang di dalam arah kebijakan penguatan sinergi dengan pemangku kepentingan, dengan dua program utama. Yaitu pertama, sinergi dengan regulator/otoritas terkait dalam rangka harmonisasi kebijakan pasar modal syariah. Kedua, sinergi dengan industri dan pihak terkait dalam rangka pengembangan industri halal.

### **3. KESIMPULAN**

Pasar modal dan investasi berbasis syariah memiliki prospek yang sangat menjanjikan karena didukung oleh populasi Muslim yang besar, permintaan masyarakat terhadap produk keuangan halal, regulasi yang mendukung, serta performa instrumen syariah yang kompetitif. Selain itu, kemajuan teknologi dan tren investasi berkelanjutan semakin memperkuat daya tarik sektor ini. Dengan inovasi dan edukasi yang berkelanjutan, pasar modal syariah berpotensi menjadi salah satu pilar utama perekonomian, khususnya di negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, W., & Che Omar, E. O. (2020). Shariah investing: Global trends and local opportunities. International Shariah Research Academy.
- Ascarya. (2021). Ekonomi Islam: Prinsip, teori, dan aplikasi. Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. (2023). Ekonomi dan keuangan syariah Indonesia 2023. Bank Indonesia.
- Hasan, Z. (2019). Islamic banking and finance: Principles and practice. Oxford University Press.
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2022). Strategi pengembangan ekonomi syariah nasional. KNEKS.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Laporan pasar modal syariah. OJK.
- Statista. (2023). Islamic finance: Market size and trends 2023. [Online resource].



Widodo, W. (2022). Peluang dan tantangan pasar modal syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Syariah*, 10(2), 145-160.

World Bank. (2022). *Islamic finance development report*. World Bank Group.

Yusuf, A. (2020). Peran sukuk dalam pembangunan infrastruktur berbasis syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(3), 212-230.